

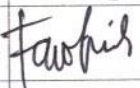


STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMBERIAN IMUNISASI/VAKSIN


NOMOR : 005/SPO/IA/RSIH/XI/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 29 November 2022


LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 005/SPO/IA/RSIH/XI/2022
Judul Dokumen : PEMBERIAN IMUNISASI/VAKSIN
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Fauziah, A.Md.Kep	Kepala Unit Intensif Anak		29-11-2022
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		29-11-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		29-11-2022

	PEMBERIAN IMUNISASI/VAKSIN		
	No. Dokumen 005/SPO/IA/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 29-11-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none">1. Pemberian Imunisasi/Vaksin adalah pemberian antigen yang dapat merangsang pembentukan imunitas didalam tubuh serta mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi2. Pemberian Imunisasi/Vaksin digunakan untuk pasien yang diagnosa dan luaran keperawatan sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a. Diagnosa Keperawatan :<ul style="list-style-type: none">• Risiko infeksib. Luarannya Keperawatan :<ul style="list-style-type: none">• Tingkat infeksi menurun3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan perawatan tali pusat		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas memastikan formulir <i>informed</i> dan <i>consent</i> pemasangan infus sudah ditandatangani oleh pasien/penanggung jawab pasien, saksi pihak keluarga pasien, Dokter dan saksi pihak rumah sakit2. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien3. Petugas melakukan identifikasi riwayat kesehatan dan riwayat alergi4. Petugas melakukan identifikasi kontraindikasi termasuk Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) sebelumnya5. Petugas melakukan identifikasi status imunisasi setiap kunjungan6. Petugas melakukan pemeriksaan fisik7. Petugas melakukan pemeriksaan suhu tubuh, jika lebih dari 37,5°C tunda pemberian imunisasi8. Petugas menjelaskan vaksin yang akan diberikan, tujuan, manfaat dan cara pemberiannya9. Petugas menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<ol style="list-style-type: none">a. Sarung tangan bersihb. Obat vaksin yang telah dicek		

	PEMBERIAN IMUNISASI/VAKSIN		
	No. Dokumen 005/SPO/IA/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/3
	<p>c. S spuit 1 cc atau sesuai kebutuhan</p> <p>d. <i>Alcohol swab</i></p> <p>e. Air hangat</p> <p>f. Bengkok</p> <p>g. underpad</p> <p>10. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai dengan standar</p> <p>11. Petugas memasang sarung tangan bersih</p> <p>12. Petugas menyiapkan vaksin</p> <p>13. Petugas membuang udara yang ada pada spuit</p> <p>14. Petugas memasang <i>underpad</i></p> <p>15. Petugas memposisikan pasien dengan aman dan nyaman sesuai area penyuntikan</p> <p>16. Petugas melakukan desinfeksi area penyuntikan dengan <i>alcohol swab</i></p> <p>17. Petugas melakukan penyuntikkan vaksin sesuai rute pemberian (IM, IC, SC)</p> <p>18. Petugas membuang spuit <i>disafety box</i></p> <p>19. Petugas merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan</p> <p>20. Petugas melepaskan sarung tangan</p> <p>21. Petugas menganjurkan pasien melakukan imunisasi/vaksin sesuai jadwal berikutnya</p> <p>22. Petugas menginformasikan imunisasi yang diwajibkan pemerintah dan untuk kejadian khusus</p> <p>Jadwal imunisasi wajib (IDAI)</p> <p>a. BCG diberikan 1 kali, secara intracutan, usia 0.11 bulan. Dilakukan uji tuberkulin bila usia lebih dari 3 bulan, diberikan bila uji tuberkulin negatif</p> <p>b. DPT diberika 3 kali, secara intramuscular, usia > = 6 minggu-11 bulan interval 4 minggu</p> <p>c. Polio diberikan 4 kali, diteteskan peroral, usia 0 bulan interval 4 minggu</p> <p>d. Campak diberikan 1 kali, secara subkutan usia 9 bulan, ulangan diberikan pada usia 5-7tahun</p> <p>e. Hepatitis B diberiak 3 kali, secara subkutan dalam negeri setelah lahir interval 4 minggu</p> <p>Jadwal Imunisasi anjuran (IDAI)</p> <p>a. MMR diberikan 1kali, usia 15 bulan (bila belum mendapatkan vaksin campak usia 9 bulan maka MMR dapat diberikan apada usia 12 bulan), selanjutnya MMR dapat diberikan usia 5-7</p> <p>b. Hib diberikan 3 kali, secara subkutan usia minimal 2 bulan interval 2 bulan</p>		

	PEMBERIAN IMUNISASI/VAKSIN		
	No. Dokumen 005/SPO/IA/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 3/3
	<p>c. Tifoid diberikan usia ≥ 2 tahun secara subkutan, diulang tiap 3 tahun</p> <p>d. Pneumokokus (PCV) usia ≥ 1 tahun secara subkutan dalam interval 2 bulan. Usia 2-5 tahun diberikan 1 kali</p> <p>e. Hepatitis A diberikan usia ≥ 3 tahun secara subkutan dalam interval 6-12 bulan</p> <p>f. Influenza diberikan pada usia ≥ 6 bulan setiap tahun. Untuk imunisasi primer usia 6 bulan - <9 tahun diberikan 2 kali dengan interval minimal 4 minggu</p> <p>23. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</p> <p>24. Petugas mendokumentasikan waktu pemberian, nama vaksin (merk dagang, <i>batch</i>), lokasi penyuntikan dan respon pasien di formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi RM 3.19</p>		
UNIT TERKAIT	-		